

**PELATIHAN PENULISAN BUKU AJAR DAN ARTIKEL ILMIAH BAGI
GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA MATHLA'UL ANWAR
BATUJAYA KABUPATEN KARAWANG**

*Training of Writing Books and Scientific Articles for SMA Mathla'ul Anwar Batujaya
Teachers Karawang Regency*

Abdul Atsar^{1*}, Muhammad Syafi'i²

¹Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum

²Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian

Universitas Singaperbangsa Karawang,

Jl. H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang Jawa Barat 41354

* Penulis Korespondensi : abdul.atsar@staff.unsika.ac.id; muhammad.syafii@staff.unsika.ac.id

ABSTRAK

Guru-guru SMA Mathla'ul Anwar Batujaya kesulitan untuk mengembangkan profesinya dalam bidang penulisan buku ajar dan artikel ilmiah. Tujuan akhir pengabdian ini adalah agar guru-guru SMA Mathla'ul Anwar memiliki kompetensi menulis buku ajar dan membuat artikel ilmiah yang akan dipublikasikan di Jurnal nasional. Pelatihan akan bermanfaat bagi guru dalam peningkatan profesional. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah workshop atau pelatihan dan bimbingan. Guru-guru dilatih membuat buku ajar dan artikel ilmiah. Pelatihan dilaksanakan tiga kali pertemuan, bimbingan kelompok 2 kali pertemuan dan bimbingan individu dilakukan hingga guru menghasilkan buku ajar dan artikel ilmiah. Bimbingan juga dilakukan lewat hp (handphone), wa (WhatsApp), dan email. Selama kegiatan dilakukan monitoring dan setelah kegiatan diadakan evaluasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai rencana. Hasilnya guru-guru dapat menyusun buku ajar bahkan ada yang dapat menerbitkan buku ajar dan mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal nasional.

Kata Kunci: Buku Ajar, Artikel Ilmiah, Guru SMA Mathla'ul Anwar

ABSTRACT

Mathla'ul Anwar High School teachers have difficulty developing their profession in the field of textbook writing and scientific articles. The ultimate goal of this service is for high school teachers Mathla'ul Anwar to have the competence to write a book and make scientific articles that will be published in the national journal. Training will be beneficial for teachers in professional improvement. The methods used to achieve these objectives are workshops or training and guidance. Teachers are trained to make textbooks and scientific articles. The training was held three times, group guidance 2 meetings and individual guidance carried out until the teacher produced textbooks and scientific articles. Guidance is also done via cellphone (handphone), wa (WhatsApp), and email. During the activity monitoring was carried out and after the activity an evaluation was held. Training activities are carried out as planned. The result is that teachers can compile teaching books and some can even publish textbooks and publish scientific articles in national journals.

Keywords: Textbooks, Scientific Articles, Mathla'ul Anwar High School Teachers

1. PENDAHULUAN

SMA Mathla'ul Anwar yang beralamat di Desa Telukambulu Kecamatan Batujaya, saat ini dipimpin oleh A.Sopyan, S.TP, S.Pd.I. Visi SMA Mathla'ul Anwar Batujaya adalah “ *SMA Mathla'ul Anwar Batujaya berdaya saing tinggi yang dilandasi yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan Yang aha Esa.*” Sedangkan misi SMA Mathla'ul Anwar Batujaya, adalah:

1. Mencetak pelajar-pelajar muslim yang berkualitas, beraqidah islamiyah dan berakhlak mulia.
2. Menguasai ilmu pengetahuan yang luas dan berwawasan baik dalam ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama serta keterampilan.
3. Mengembangkan ciri khas pendidikan athla'ul Anwar agar peserta didik mampu meningkatkan keinginan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam serta memahami dan menghayati organisasi dan perjuangan Mathla'ul Anwar.
4. Mewujudkan suasana kerja yang harmonis dan kompetitif
5. Memberikan ketauladan, membangun keimanan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.
6. Memberdayakan semua komponen masyarakat dengan menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Tujuan SMA Mathla'ul Anwar Batujaya, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tujuan pendidikan nasional dirumuskan sebagai berikut: Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan.

Lokasi sekolah cukup strategis karena sangat mudah dijangkau oleh kendaraan

umum, dan untuk keamanan cukup kondusif karena lokasi sekolah tidak jauh dari Polsek Batujaya. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah: 1). Ruang teori Belajar terdapat 6 (enam) local, ruang Laboratorium ada 1 lokal, ruang Perpustakaan ada 1 lokal, Luas sekolah adalah 13,228 m², terdiri atas: lapangan upacara, lapangan Volley ball dan lapangan Basket.

Personil Sekolah, terdiri dari guru Laki-Laki berjumlah 18 dan Perempuan 10 orang dan Karyawan terdiri dari 2 laki-laki dan 3 Perempuan. Jumlah peserta didik untuk tahun pelajaran 2017/2018 disesuaikan dengan jumlah kelas yang ada serta aturan yang berlaku. Untuk rombongan belajar dibagi sebagai berikut : Kelas X ada 2 kelas; Kelas XI IPA 1 kelas ; Kelas XI IPS ada 1 kelas, Kelas XII IPA ada 1 kelas; dan Kelas XII IPS ada 1 kelas, dengan jumlah total rombongan belajar ada 6 (enam) Kelas.

Kerjasama sekolah dengan pihak lain diantaranya adalah : 1). Sekolah-sekolah Negeri maupun Swasta Se-Kab. Karawang; dan 2) Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanahkan agar proses pembelajaran harus memperhatikan kemampuan peserta, keinginan peserta didik, dan kandungan lokal. Amanah kedua Undang-Undang tersebut akan dapat dilaksanakan dengan baik jika guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan bahan ajar yang merupakan rangkuman dan pengembangan dari beberapa literatur serta menghubungkannya dengan lingkungan sekitar. Dengan kemampuan guru tersebut di atas, maka peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran dari guru sebab bahan tersebut disusun oleh guru yang benar-benar mengetahui latar belakang dari peserta didik.

Jika hal ini dapat terwujud, maka akan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar dari peserta didik.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga menyatakan bahwa: guru sebagai unsur pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar dan guru sebagai unsur pendidik yang merupakan tenaga profesional yang senantiasa harus mengembangkan profesinya.

Guru sebagai pendidik di sekolah tentu memiliki data dan permasalahan yang dapat menjadi sumber dan bahan tulisan. Dengan tulisan itulah, guru dapat menganalisis akar masalah dan gagasan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tulisan yang nantinya dihasilkan oleh guru merupakan upaya mengembangkan profesi guru dalam memahami kegiatan pembelajaran dan sekolahnya. Oleh karena itu, maka perlu adanya sebuah pelatihan untuk mengasah kemampuan menulis guru secara profesional.

Dalam konteks dunia pendidikan, membuat artikel ilmiah dan buku ajar/buku teks merupakan salah satu subunsur pengembangan profesi yang mempunyai nilai kredit besar dan menentukan kenaikan jabatan fungsional pendidik. Jadi, tujuan penulisan artikel ilmiah selain untuk menawarkan pemecahan masalah atau memaparkan hasil penelitian, berguna pula untuk memperoleh angka kredit sebagai syarat naik jabatan. Buku ajar atau buku teks merupakan salah satu bahan ajar.

Sedangkan ciri-ciri buku teks menurut, Tarigan dan Tarigan (1993: 11-13) menyimpulkan; (a) buku teks itu selalu merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu;

(b) buku teks berkaitan dengan bidang studi tertentu; (c) selalu menampilkan buku yang standar; (d) buku teks itu biasanya disusun dan ditulis oleh para pakar; (e) ditulis untuk tujuan pembelajaran tertentu; (f) dilengkapi dengan sarana pembelajaran; dan (g) ditulis untuk menunjang sesuatu program pembelajaran.

Artikel adalah salah satu jenis naskah atau karya tulis dalam bentuk prosa yang berisi pikiran atau gagasan penulisnya. Artikel ilmiah ditulis berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah, dicetak, diterbitkan, dan disebarluaskan khususnya di kalangan masyarakat ilmiah (Sitepu, 2016 : 3). Tulisan artikel ilmiah dapat berasal dari hasil penelitian ataupun kajian teori dengan melakukan analisis secara mendalam. Artikel tersebut harus dipublikasi pada jurnal. Buku ajar dan artikel yang ditulis oleh guru merupakan karya hasil kreativitas seseorang yang perlu dilindungi haknya. Hak yang dimaksud adalah hak cipta, yang merupakan bagian dari hak kekayaan intelektual. Menurut Dicky R. Munaf dalam Budi Agus Riswandi (2009:3), HKI merupakan hak yang berasal dari karya, karsa, cipta manusia karena lahir dari kemampuan intelektualitas manusia dan merupakan hasil kegiatan kreatif suatu kemampuan daya pikir manusia yang diekspresikan kepada khalayak umum dalam berbagai bentuknya, yang memiliki manfaat serta berguna dalam menunjang kehidupan manusia juga mempunyai nilai ekonomi. Menurut Tim Lindsey (2011: 6), yang dimaksud dengan hak cipta. adalah hak eksklusif bagi pencipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra yang antara lain dapat terdiri dari buku, program komputer, ceramah, kuliah, pidato dan ciptaan lain yang sejenis dengan itu, serta hak terkait dengan hak cipta.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru SMA Mathla'ul Anwar Batujaya, diketahui bahwa guru mengalami kendala dalam menulis artikel ilmiah dan kurang adanya informasi mengenai jurnal yang akan dituju. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan penulisan buku ajar dan karya tulis/artikel ilmiah dan pendaftaran hak cipta bagi guru, maka diperlukan informasi bagi guru tentang jurnal-jurnal yang dapat diakses untuk dapat diajukan artikel, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional dan penerbit serta tata cara pendaftaran hak kekayaan intelektual.

Masalah yang berkaitan dengan kondisi guru SMA Mathla'ul Anwar Batujaya, antara lain: (1) belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kompetensi guru; (2) pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan; (3) kesejahteraan guru yang belum memadai; dan (4) kurangnya kemampuan guru dalam proses pembelajaran termasuk kemampuan membuat bahan ajar. Jika hal tersebut tidak diatasi, maka pembelajaran yang dilakukan tidak lagi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Masalah mendasar yang berkaitan dengan bahan ajar dan dirasakan oleh sekolah adalah kurangnya kemampuan guru untuk membuat dan mengembangkan sendiri bahan ajar. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pelatihan penulisan buku ajar yang terstruktur dan berkelanjutan dengan memperhatikan faktor efektivitas dan efisiensi.

Kemampuan menulis harus dimiliki oleh guru atau yang berprofesi sebagai pendidik. Menulis merupakan kegiatan komunikasi tertulis kepada pihak lain. Penulisan artikel ilmiah adalah sebuah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Fenomena yang ada di SMA

Mathla'ul Anwar Batujaya menunjukkan bahwa ketertarikan guru untuk mempunyai kebiasaan menulis masih sangat rendah. Guru SMA Mathla'ul Anwar saat ini, juga belum nampak memiliki kesadaran hukum terhadap Hak Kekayaan Intelektual dan juga belum memiliki kemampuan menulis buku ajar dan artikel ilmiah. Oleh karena itu, melalui Program Kemitraan Masyarakat ini, kompetensi yang guru dalam dapat melakukan kegiatan ini dengan cara membuat buku ajar, artikel ilmiah dan mampu mendaftarkan hak kekayaan intelektualnya berupa hak cipta pada Kantor Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual.

Untuk mampu menumbuhkan minat dan ketrampilan menulis guru, kami Tim PKM melakukan pendamping pada guru dalam kegiatan penulisan buku ajar dan karya tulis ilmiah (KTI)/ artikel, agar guru kemampuan dan memahami sistematika dan teknik penulisan buku ajar dan artikel ilmiah yang baik dan benar yang tersusun secara sistematis, logis, dan cermat termasuk dari segi bahasa.

Seorang guru dituntut untuk mampu menulis artikel ilmiah yang berupa gagasan tertulis atau ide ide ilmiah yang lain. Karena hal ini terkait dengan kompetensi guru yang terlebih dahulu harus menguasai tata cara dalam menulis buku ajar dan artikel ilmiah. Konten yang dimaksud adalah berupa konten materi, identifikasi masalah, dan metodologi penelitian yang tepat dan sesuai untuk diterapkan pada karya tulis ilmiah guru.

Guru mengalami kendala dalam menulis bahan ajar, artikel ilmiah dan kurang adanya informasi mengenai jurnal dan penerbit yang akan dituju. Selain itu, juga perlu adanya informasi bagi guru tentang jurnal-jurnal yang dapat diakses untuk dapat

diajukan artikel, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional.

2. METODE

Sesuai dengan uraian permasalahan mitra yang telah dikemukakan pada Bab I, metode kegiatan yang dilaksanakan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

2.1 Tahap Persiapan

Persiapan ini dibagi menjadi 2, meliputi:

a. Persiapan Sosialisasi:

- 1) Mengurus perijinan pada instansi terkait;
- 2) Menyiapkan tempat untuk sosialisasi;
- 3) Menyiapkan alat-alat pendukung dalam pelaksanaan sosialisasi seperti *banner*, *sound system* dan proyektor;
- 4) Undangan untuk peserta sosialisasi;
- 5) Pembuatan power point materi pendampingan menulis buku ajar, artikel ilmiah.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Guna menyelesaikan permasalahan mitra maka tahapan ini dilakukan dengan pendekatan secara klasikal dan individual. Materi yang akan disampaikan dalam pendampingan menulis artikel ilmiah ini adalah:

- a. Konsep dasar artikel ilmiah;
- b. Sistematika artikel ilmiah;
- c. Mencari sumber rujukan;
- d. Kiat agar artikel diterbitkan (jurnal atau prosiding);
- e. Menghindari plagiarisme;
- f. Memilih jurnal.

Materi yang akan disampaikan dalam pendampingan prosedur pendaftaran hak kekayaan intelektual adalah:

- a. Konsep dasar hak kekayaan intelektual;
- b. Prosedur pendaftaran hak cipta;
- c. Pendaftaran hak cipta secara elektronik.

Pendekatan pendampingan peserta yakni dengan metode workshop. Setiap peserta secara individu akan didampingi menulis karya tulis/artikel ilmiah dan buku

ajar, mulai dari menentukan judul artikel, cara menyajikan masalah pada bagian pendahuluan, cara memaparkan hasil penelitian, cara menulis pembahasan, cara mencari sumber rujukan untuk memperkuat tulisan pada bagian pembahasan, cara menulis simpulan, dan sampai dengan menulis rekomendasi kepada berbagai pihak atas temuan penelitian. Setelah itu untuk proses review selanjutnya terhadap artikel ilmiah yang telah selesai ditulis, dilakukan dengan cara *by email*, antara penulis (peserta pendampingan) dan dosen pendamping kegiatan. Kegiatan Pendampingan ini terdiri dari teori dan praktek dengan komposisi 30% untuk teori dan 70% untuk praktek. Adapun mekanisme kegiatan workshop sebagai berikut.

1. Ceramah Umum: Pemateri memberikan materi tentang cara membuat buku ajar atau buku teks dan tata cara permohonan hak cipta secara online.

2. Workshop :

a. Penulisan artikel ilmiah:

- 1) Judul artikel;
- 2) Cara menyajikan masalah pada bagian pendahuluan;
- 3) Cara memaparkan hasil penelitian;
- 4) Cara menulis pembahasan;
- 5) Cara mencari sumber rujukan untuk memperkuat tulisan pada bagian pembahasan;
- 6) Cara menulis simpulan;
- 7) Menulis rekomendasi;
- 8) Menulis Daftar Pustaka

b. Penulisan Buku Ajar :

- 1) Aspek kebahasaan dan tata cara penulisan;
- 2) Etika ilmiah Penulisan buku ajar;
- 3) Teknik editing;
- 4) Penerbitan buku ajar.

- c. Menulis draft buku ajar untuk masing-masing bidang studi (berkelompok)
- d. Prosedur Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (Sertifikat Hak Cipta).

2.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program yang dilakukan untuk mengetahui kendala yang ada dan cara menanggulanginya. Evaluasi terakhir yaitu berupa pemberian *reward* untuk guru yang paling aktif selama program ini berlangsung.

2.4 Tahap Pelaporan

Tahapan selanjutnya adalah pembuatan laporan awal. Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan pelatihan terhadap guru SMA Mathla'ul Anwar Batujaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan secara subyektif maupun secara obyektif berdasarkan tingkat kehadiran dapat saya nilai bahwa para peserta pelatihan memiliki keseriusan yang baik, Hal ini ditunjukkan dari undangan yang kami kirimkan kepada masing-masing guru, yaitu 9 (sembilan) Orang dan 11 (sebelas) Orang SMA Mathla'ul Anwar Batujaya, ternyata semua guru berpartisipasi dan bahkan Perguruan Mathla'ul Anwar Batujaya yang menjadi tuan rumah dimana semua lembaga pendidikan yang bernaung di bawahnya mengirim perwakilan dari mulai guru MI, MTs, dan MA dikirim untuk mengikuti kegiatan Pelatihan pembuatan buku ajar dan artikel ilmiah, sehingga secara keseluruhan peserta pelatihan menjadi 24 orang.

Mengacu kuesioner yang telah diisi sebelum dan sesudah pelatihan, ternyata secara keseluruhan peserta menyatakan adanya manfaat yang tinggi dari pelatihan

penulisan buku ajar dan artikel ilmiah dengan beberapa keinginan yang dapat diserap, yaitu bahwa pelatihan seperti ini hendaknya dilaksanakan secara berkala untuk setiap tahunnya, sehingga guru dapat termotivasi dalam menulis buku ajar dan karya ilmiah.

Secara detail dapat dijabarkan bahwa, pengetahuan tentang buku ajar dan artikel ilmiah dan proses pembuatannya 12 orang peserta atau 62% berubah menjadi 30% bermanfaat dan 68% sangat bermanfaat dan kemampuan memahami hak kekayaan intelektual dan hak cipta serta tata cara pendaftaran hak cipta, yang awalnya kurang dimiliki oleh peserta dan menyatakan kurang penting oleh sebanyak 16 orang atau 64% peserta, drastis berubah menjadi 100% bermanfaat dan bahkan sangat bermanfaat. Selanjutnya dalam memahami, mengidentifikasi, memilih dan menentukan topik/judul serta membuat *outline* tulisan direspon oleh 14 orang atau 56% kurang bermanfaat, ternyata mereka berubah setelah pelatihan dan menyatakan bahwa hal tersebut bermanfaat dan bahkan sangat bermanfaat yang diindikasikan oleh 13 orang atau 52% yang menyatakan bermanfaat dan 11 orang atau 48% menyatakan sangat bermanfaat. Dalam hal memahami bahan/refferensi tulisan pada umumnya atau 15 orang atau 80% menyatakan bermanfaat dan sangat bermanfaat sedangkan peserta lainnya sebanyak 5 orang atau 20% menyatakan kurang bermanfaat, sedangkan memahami pengorganisasian pokok-pokok pikiran tulisan dan memahami menulis buku ajar dan artikel ilmiah yang sistematis dinyatakan kurang bermanfaat diawal pelatihan atau sebanyak 13 orang atau 72% dan sisanya 7 orang menyatakan bermanfaat dan bahkan sangat bermanfaat. Mereka semua atau 25% peserta pelatihan menyatakan bahwa pengorganisasian pokok-

pokok pikiran tulisan dan memahami menulis buku ajar dan artikel ilmiah yang sistematis sangat bermanfaat dalam melakukan penulisan buku ajar dan artikel ilmiah.

Khusus dalam hal memahami menulis buku ajar dan artikel ilmiah dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, 14 orang atau 76% menyatakan bermanfaat dan bahkan bermanfaat. Selebihnya 6 orang atau 24% menyatakan kurang bermanfaat di awal pelatihan. Hal ini mengalami perubahan drastis setelah dilaksanakan pelatihan yaitu 20 orang atau 100% menyatakan sangat bermanfaat menulis karya ilmiah dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, akan tetapi hal yang ironis terjadi pada pemahaman menulis abstrak yang dipersepsikan kurang bermanfaat oleh 14 orang atau 76% peserta ternyata berbalik menjadi 100% menyatakan sangat juga mengalami perubahan yang signifikan setelah dilakukannya pelatihan. Hal ini terlihat perubahan dari persepsi yang kurang bermanfaat pada level 80% atau 18 orang menjadi persepsi yang sangat bermanfaat pada level 100%.

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan ternyata kemampuan pengetahuan tentang buku ajar dan karya ilmiah dan proses pembuatannya yang semula dianggap kurang bermanfaat oleh 16 orang peserta atau 64% berubah menjadi 32% bermanfaat dan 68% sangat bermanfaat dan kemampuan mengidentifikasi, memilih dan menentukan topik judul yang tadinya kurang dimiliki oleh peserta dan menyatakan kurang penting oleh sebanyak 16 orang atau 64% peserta, drastis berubah menjadi 100% bermanfaat dan bahkan sangat bermanfaat.

4. PENUTUP

Peserta pelatihan meningkat motivasi/kemauannya untuk menulis buku

ajar dan artikel hasil penelitian. Hal ini dapat ditunjukkan dalam keseriusan mengikuti materi pelatihan maupun dalam pembuatan tugas pelatihan. Motivasi/kemauan, pemahaman dan kemampuan dalam menulis buku ajar dan artikel ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang turut serta membantu, terutama Kepala Sekolah SMA Mathla'ul Anwar Batujaya, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Karawang, Ketua LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang, yang telah memberikan izin untuk Pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Asep Syamsul M. Romli. (2008). *Kamus Jurnalistik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Belawati. (2008). *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Budi Agus Riswandi.. (2009). *Hak Cipta di Internet: aspek Hukum dan Permasalahannya di Indonesia*, Yogyakarta: FH UII Press.
- H.G. Tarigan (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sitepu. (2016). *Pedoman Menulis Jurnal*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syafi'ie. (2008). *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud, 2008.
- Tim Lindsey. (2011). *Hak Kekayaan Intelektual Suatu Pengantar*, Bandung: Alumni.
- Wahyu Wibowo. (2008). *Piawai Menembus Jurnal Terakreditasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

